

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Berdasarkan jenis penelitian diatas yaitu penelitan kuantitatif, maka metode penelitian yang dilakukan adalah metode *explanatory survey*. Maholtra (2010, hlm. 96) menyatakan “*Explanatory survey* dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan kedalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peeliti tersebut”. Penjelasakan penelitian dalam bentuk wawancara mendalam atau kelompok fokus dapat memberikan wawasan yang berharga. Sedangkan Sugiyono (2011, hlm. 2) menyatakan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Maka tujuan adanya metode penelitian ialah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan dapat dipecahkan.

Berdasarkan penelitian tersebut penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah informasi dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti. Menurut Maholtra (2009, hlm. 98) “*Explanatory survey* ini bertujuan untuk mengeksplorasi atau meneliti melalui masalah atau situasi untuk mendapatkan wawasan dan pemahaman”. Sedangkan menurut Asep Hermawan (2009, hlm. 173) menyataka bahwa “*Survey* merupakan prosedur penelitian untuk mengumpulkan data mentah dalam jumlah besar dengan menggunakan kuisioner dan wawancara”

Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Riduan (2012, hlm. 49) “Yang dimaksud dengan penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelakari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”. Survei informasi dari sebagian populasi (sampel responden) dikumpulkan secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapatan dari sebagian populasi (sampel responden) dikumpulkan secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapatan dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.



## **B. Desain Penelitian**

Perencanaan dan perancangan penelitian sangat perlu dilakukan dalam suatu penelitian Nazir (2013, hlm. 84-85) menyatakan bahwa “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Desain yang digunakan dalam penelitian ini mencakup proses-proses berikut:

1. Mengumpulkan data mengenai bagaimana minat berwirausaha di SMK Pasundan 4 Bandung
2. Mengumpulkan data mengenai status sosial ekonomi yang ada di SMK Pasundan 4 Bandung.
3. Melakukan survey hipotesis untuk membuktikan pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap sikap kewirausahaan.
4. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Dalam pengumpulan dan analisis data penelitian, langkah yang paling penting adalah menentukan populasi penelitian. Sugiyono (2013, hlm. 115) mendefinisikan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMK Pasundan 4 Bandung yang memiliki beberapa program keahlian yaitu Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Teknik Komputer dan Jaringan. Peneliti memilih untuk mengambil populasi pada jurusan pemasaran kelas X karena selain belajar teori kewirausahaan diterapkan juga praktek kewirausahaannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Jurusan Pemasaran Siswa kelas X SMK Pasundan 4 Bandung yaitu populasi 92 siswa. Adapun rincian berikut.

Tabel 3.1

**Jumlah Siswa Kelas X MP SMK Pasundan 4 Bandung**

<b>SMK PASUNDAN 4 BANDUNG</b>	<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
	1	X MP 1	49
	2	X MP 2	43
<b>Total</b>			92

*Sumber: SMK Pasundan 4 Bandung*

**2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 81) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. untuk mengetahui besarnya sampel yang diambil dalam penelitian, maka perlu dilakukan pengukuran sampel. Selain itu, sampel yang akan dipilih harus representative artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih.

Suharsimi Arikunto (2009, hlm. 62) mengemukakan “Sekedar ancerc-ancerc, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini menggunakan sampling jenuh”. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana dikarenakan jumlah siswa kelas jurusan X MP 2 kurang dari 100 orang, maka sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi atau sampel jenuh yaitu jumlah siswa MP 2 di SMK Pasundan 4 Bandung beukuran 43 Orang.

**D. Operasional Variabel**

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

**1. Variabel bebas (*independent variable*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua.

## 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap kewirausahaan.

Variabel yang dikaji meliputi variabel bebas (*independent variable*) yaitu status sosial ekonomi orang tua yang terdiri dari pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah sikap kewirausahaan yang terdiri dari percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorsinilan, dan berorientasi pada masa depan. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel (X) Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, tingkat pendapatan dan tingkat pekerjaan. Abdulsyani (2012, hlm. 73)	Tingkat pendidikan orang tua
		Tingkat pekerjaan orang tua
		Tingkat pendapatan orang tua
Variabel (Y) sikap kewirausahaan	Sikap kewirausahaan adalah sikap	Percaya diri
Berorientasi pada tugas dan hasil		
Berani mengambil		

	seseorang yang	risiko
	memiliki sikap	Kepemimpinan
	yang berani	Keorisinal
	menerima kritik saran serta berinisiatif untuk maju dan melakukan yang terbaik untuk mencapai keberhasilan. Geoffrey G. Meredith (2002, hlm. 5-6)	Berorientasi pada masa depan

## E. Rancangan Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 193) mengungkapkan bahwa “Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 193) mengungkapkan bahwa “Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### a. Kuisisioner (angket)

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 142) menjelaskan bahwa “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden harus sesuai dengan variabel yang akan diteliti sebagai bentuk pengukuran dari sesuai indikator-indikator variabel X Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Y Sikap Kewirausahaan”. Kemudian memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.

**Tabel 3.3**

### Skor Alternatif Jawaban Menurut Sugiyono

Alternatif Jawaban	Skor/ Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	5
Setuju	4	4
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	2
Sangat Tidak Setuju	1	1

## 2. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 193) mengungkapkan bahwa “Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 211) menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Sedangkan menurut Jackson (2012, hlm. 168) menyatakan bahwa “validitas adalah indikasi apakah instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Menurut Arikunto (2013, hlm. 79) mengatakan “Data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid”. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 267) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Suatu instrumen yang valid adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Pengujian validitas dalam penelitian ini penulis menggunakan alat komputer *IBM SPSS Statistic 23.0* dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti signifikan 0,05 dan (\*\*) signifikan 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Indrawan (2016, hlm. 125) reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen. Sebuah pengukuran dikatakan handal apabila jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Kehandalan merupakan pendukung penting bagi validitas tetapi bukan syarat yang cukup untuk mendapatkan validitas. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrumen yang reliabel artinya apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Program yang akan digunakan oleh peneliti dalam menguji reliabilitas yaitu program *IBM SPSS Statistics 23.0*

**Tabel 3.4**

**Kriteria Realiabilitas Suatu Penelitian**

Interval koefisien Realiabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup Reliabel
0,200 – 0,400	Kurang Reliabel
0,00 – 0,200	Tidak Reliabel

Sumber : Riduwan (2012, hlm. 107)

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu variabel yaitu variabel status sosial ekonomi orang tua sebagai variabel bebas, sedangkan Sikap kewirausahaan sebagai variabel terikat.

c. Teknik Analisis Data

Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

a) Menyusun data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden digunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$= \frac{n}{N} \times 100$$

Dimana :

n = nilai yang diperoleh  
N = Jumlah seluruh nilai

b) Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data terkumpul.

c) Tabulasi data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- i. Memberi skor pada setiap item
- ii. Menjumlahkan skor pada setiap item
- iii. Menyusun rangking skor pada setiap tabel variabel penelitian

d) Pengujian

Untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verivikatif, maka dilakukan analisis regresi linier. Karena penelitian ini menganalisis dua variabel, yaitu status sosial ekonomi orang tua (X) dan sikap Kewirausahaan (Y) maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana.

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data penelitian, dan kesimpulan penelitian.

### **1. Tahap persiapan penelitian**

- a. Menentukan masalah, dengan melihat fenomena atau masalah yang ada, dan memfokuskan inti masalahnya.
- b. Melakukan penelitian untuk mengetahui sikap kewirausahaan siswa. Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner ke kelas X MP 2, soal-soal yang dibuat mencakup indikator sikap-sikap kewirausahaan.

### **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

- a. Menemukan masalah
- b. Mengajukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Revisi proposal penelitian
- e. Menyusun intrument
- f. Validitas instrumen
- g. Menerapkan instrumen pada kelas eksperimen dan kontrol
- h. Melakukan evaluasi dari penerapan
- i. Melakukan kesimpulan dari hasil penelitian
- j. Membuktikan hipotesis

### **3. Tahap pengolahan data dan penelitian**

Pengolahan data ini meliputi analisis data dengan menggunakan pengujian statistic, yaitu Uji validitas, reliabilitas, normalitas dan uji hipotesis.

### **4. Tahap kesimpulan penelitian**

Pengambilan kesimpulan dari uji statistik yang dihasilkan.